

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidan adalah salah satu profesi di bidang kesehatan yang secara khusus menangani kehamilan, persalinan, keadaan setelah melahirkan serta pelayanan-pelayanan paramedis yang berhubungan dengan organ reproduksi. Bidan sebagai pengelola pelayanan kebidanan mempunyai program pengelolaan sumber daya manusia kebidanan sesuai kompetensi dan potensi pengembangan agar pelayanan kebidanan terlaksana secara efektif dan efisien. Bidan diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme agar mampu memberikan pelayanan sesuai standar profesi dan kewenangan guna untuk menurunkan Angka kematian IBu (AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Wiknjosastro, 2013).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu bangsa. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 sebanyak 228/100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2012 AKI meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2015). AKI di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebesar 149 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Sulawesi

Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebesar 3 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Sultra, 2018).

Asuhan Kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan masalah dalam bidang kesehatan ibu hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. Bidan yang berperan sebagai pemberi asuhan dituntut untuk dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir (Pratami, 2014).

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan. selain pada ibu hamil, bidan juga memberikan asuhan pada ibu bersalin. dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin, bidan melakukan observasi pada ibu bersalin, yani pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Asuhan kebidanan pada Ibu nifas adalah asuhan yang di berikan pada ibu nifas, biasanya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. pada asuhan ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri, kelancaran asi, dan kondisi ibu dan anak. sedangkan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang di berikan bidan pada bayi baru lahir (Varney, 2016).

Asuhan kebidanan komprehensif dapat diberikan melalui model perawatan berkelanjutan oleh bidan, yang mengikuti perempuan

sepanjang masa kehamilan, kelahiran dan masa pasca kelahiran, baik yang beresiko rendah maupun beresiko tinggi, dalam setting pelayanan di komunitas, praktik mandiri bidan, maupun rumah sakit. Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan selama kehamilan, bersalin, dan nifas. Pelaksanaan asuhan berdasarkan manajemen asuhan kebidanan, dengan melaksanakan asuhan sesuai standar asuhan dan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan model SOAP notes (Nurjasmi, 2016).

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan sebagai studi kasus Praktik Kebidanan Semester VI ini dilakukan pada ibu hamil trimester III yang diikuti sampai dengan proses persalinan dan masa nifas minimal kunjungan nifas ke-2 (KF-2). Asuhan kebidanan komprehensif diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengupayakan asuhan komprehensif kepada wanita sepanjang siklus kehidupan. Puskesmas Lepo-Lepo merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan di Kota Kendari yang memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan "Asuhan kebidanan komprehensif pada NY. U mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari".

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan secara komprehensif pada NY. U, GIV PIII A0, umur 34 tahun, pendidikan terakhir SD, bekerja sebagai ibu rumah tangga, agama islam, suku Bajoe. Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada NY. U tersebut meliputi asuhan kebidanan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP yang dilaksanakan di Puskesmas Lepo-LepoKota Kendari.

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada NY. U di Puskesmas Lepo-LepoKota Kendari dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada NY. U di Puskesmas Lepo-LepoKota Kendari.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada NY. U di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari.
- c. Memberikan asuhan nifas pada NY. U di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari.
- d. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir pada NY. U di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari.

- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada NY. U di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Tempat Pelayanan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya di BPM Bidan Yuni, dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sumber informasi atau bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kendari khususnya jurusan kebidanan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat terutama mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).